

Diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN TEKIK DALAM PROGRAM PENGOLAHAN SUMBER DAYA ALAM UNTUK KEWIRAUSAHAAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK PENJUALAN GUNA MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SETEMPAT

Ulinuha dan Adhelia Saputri serta mahasiswa KKN Reguler devisi XIII.D.2
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
E-mail: adhelias11@gmail.com

Abstrak

Beberapa permasalahan yang ada di masyarakat Desa Tekik, Kelurahan Temuwuh Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Provinsi Yogyakarta adalah : 1.kondisi geografis yang kurang subur 2.sumberdaya alam yang dihasilkan adalah terbatas dan didominasi pepohonan saja. 3.kurangnya daya tarik masyarakat desa sekitar untuk memanfaatkan sumberdaya alam yang ada 4.pemahaman akan teknologi yang masih rendah. Maka program KKN UAD difokuskan pada pelatihan kewirausahaan dan teknologi. Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa Tekik dalam program perencanaan desa wirausaha yang maju dan berkembang. Metode pelaksanaan program KKN meliputi : 1.penyelenggaraan talkshow kewirausahaan 2.pengadaan pelatihan langsung pembuatan produk usaha pangan yang memanfaatkan sumber daya alam yang ada 3.penyelenggaraan pelatihan pemanfaatan teknologi sebagai akses penjualan. Dampak dari kegiatan KKN ini adalah : 1) terbangunnya minat masyarakat untuk berwirausaha 2) peningkatan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi dan kaitannya dengan wirausaha 3) terciptanya masyarakat yang terampil dalam berwirausaha dan pemasaran produk 4) tercipta masyarakat dusun yang makmur.

Kata kunci: Pemberdayaan, Dusun Tekik, Kewirausahaan.

Abstract

Some problems faced by the community of Tekik Sub Village, Temuwuh Village, Dlingo Sub District, Bantul Regency, Yogyakarta Special Region are: 1) Less fertile geographical condition; 2) Limited natural resources that dominated by trees; 3) The village community is less interested to utilize available natural resources; and 4) Low technological understandings. Thus, UAD Student Community Service Regular Program (KKN) Program focuses on entrepreneurship and technology training. This program is aimed to empower Tekik Village community in entrepreneur village planning program that is developed and advanced. Methods of implementation include: 1) Entrepreneurship Talk Show; 2) Direct Training of food industry product manufacturing that utilize available natural resources; and 3) Training of technology utilization as trading access. The program results: 1) the occurrence of the village community in entrepreneurship; 2) knowledge development of the community in technology utilization and its relation to entrepreneurship; 3) development of skillful community in entrepreneurship and product marketing; and 4) development of prosperous community.

Key words: Empowerment, Tekik Sub Village, Entrepreneurship

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil wawancara tokoh terkait, asal mula dinamai Tekik adalah karena pada masa sebelum berdirinya pedusunan, terdapat pohon Tekik yang besar dan menjulang. Akhirnya dijadikanlah pohon tersebut sebagai simbol pedusunan Tekik. Sejak penamaan tersebut, sekitar tahun 1983 berdirilah dusun dengan sistem pemerintahannya yang saat itu belum dikepalai oleh Kepala Dusun, melainkan oleh kebyan yang artinya pengelola keuangan pedusunan.

Hingga tahun 2016 Dusun Tekik telah dipimpin oleh tiga orang Kepala Dusun. Saat ini dikepalai oleh Bapak Tumijo. Tekik terdiri dari empat Rukun Tetangga (RT), RT 01 diketuai oleh Bapak Tukiran, RT 02 oleh Bapak Tumijo, RT 03 oleh Bapak Sukmawanto dan RT 04 oleh Bapak Munawwar. Sesuai data pembaharuan Kartu Keluarga (KK) tahun 2016, jumlah penduduk di dusun ini sebanyak 515 jiwa. Penduduk laki-laki sebanyak 258 jiwa dan perempuan sebanyak 257 jiwa. Banyaknya kepala keluarga mencapai 172 kepala.

Dusun Tekik merupakan Dusun yang sebagian wilayahnya didominasi oleh lahan berbagai jenis pohon. Tanaman pertanian seperti padi, palawija dan sayur mayur kurang cocok ditanam di daerah yang sebagiannya bertanah kapur ini. Adapun iklim Tekik, sebagaimana dusun-dusun lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Musim kemarau tahun 2016 diawali sejak bulan Mei hingga September, sedangkan musim penghujan diprediksi berlangsung bulan September hingga akhir Desember 2016.

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar mata pencaharian penduduk di dusun Tekik ini adalah pengrajin kayu/ Meubel. Namun banyak permasalahan yang dihadapi dalam proses pengembangan potensi industri ini, diantaranya yaitu kelemahan dalam permodalan, kelemahan di bidang organisasi dan SDM, keterbatasan jaringan usaha dan kerjasama antar pengusaha kecil, persaingan yang saling mematikan antar pengusaha kecil, kelemahan dalam pemasaran, serta pembinaan yang kurang terpadu.

Berdasarkan pemaparan di atas, beberapa permasalahan yang ditemukan di Dusun Tekik adalah : 1). Kondisi geografis dengan tanah berkapur dan cuaca yang tidak stabil antara kemarau atau penghujan sehingga terjadi kelemahan di bidang sumber daya alam, 2). Sebagian besar mata pencaharian penduduk di dusun Tekik ini adalah pengrajin kayu/ Meubel namun terhambat dengan keterbatasan jaringan usaha dan kerjasama antar pengusaha kecil, persaingan yang saling mematikan antar pengusaha kecil 3).kelemahan masyarakat dalam memasarkan hasil industri meuble tersebut 4).Belum nampaknya ide usaha lain sebagai mata pencaharian sampingan masyarakat desa Tekik.

Peran serta masyarakat dalam upaya pencaharian program mahasiswa KKN UAD untuk mewujudkan desa usaha yang makmur dan berbasis teknologi merupakan kesediaan masyarakat untuk membantu berhasilnya program ini. Sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa mengorbankan kepentingan diri sendiri. Tanpa adanya peran serta masyarakat semua program pembangunan desa yang direncanakan akan sia-sia. Sosiolog bernama David Mc Cleland mengemukakan bahwa, apabila sebuah negara ingin menjadi makmur, minimal sejumlah 2% dari persentase keseluruhan penduduk di negara tersebut menjadi wirausahawan.

Diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka ditetapkan tujuan program KKN ini adalah memberdayakan masyarakat Dusun Tekik untuk menjadi wirausahawan yang sukses.

B. METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di Dusun Tekik dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui penyelenggaraan talkshow kewirausahaan, pengadaan pelatihan langsung pembuatan produk usaha, penyelenggaraan pelatihan pemanfaatan teknologi sebagai akses penjualan. Ringkasan metode pelaksanaan beserta jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) tersaji pada tabel I.

Tabel I. Metode, Kegiatan, JKEM dan keterlibatan mahasiswa

No	Metode	Kegiatan	JKEM	Jumlah mahasiswa yang terlibat
1	Penyelenggaraan Talkshow Kewirausahaan	Menyelenggarakan talkshow kewirausahaan di kelurahan Temuwuh.	1 x 300''	27
2	Pengadaan pelatihan langsung pembuatan produk usaha.	Menyelenggarakan pelatihan pembuatan tape ketan daun katu.	1 x 150''	3
		Menyelenggarakan pelatihan pembuatan sapu tangan dengan teknik batik sederhana.	4 x 200''	3
		Menyelenggarakan pelatihan kerajinan gantungan kunci dari tali sepatu.	1 x 200''	3
		Menyelenggarakan pelatihan kerajinan bross dari kain pita.	1 x 150''	3
		Menyelenggarakan pelatihan pembuatan makanan dari pemanfaatan tepung mocaf.	1 x 300''	27
		Menyelenggarakan pelatihan pembuatan jahe instan.	1 x 200''	27
3	Penyelenggaraan pelatihan pemanfaatan teknologi.	Memberikan pelatihan pembuatan blog penjualan dan marketing produk.	1 x 150''	1

C. HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Profil Desa

Tekik adalah salah satu dusun yang berada di Desa Temuwuh, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun ini terletak di sebelah Timur pusat kota Yogyakarta dengan jarak sekitar 25 km. Luas wilayah Tekik mencapai 50,3607 ha. Jika dilihat dari titik koordinat geografi, Tekik berada di garis $7^{\circ}55'23.5''S$ 110° . Sebelah Utara berbatasan dengan Dusun Curug, sebelah Timur berbatasan dengan Dusun Tanjung, sebelah Utara berbatasan dengan Dusun Ngunut dan Dusun Lungguh serta sebelah Barat berbatasan dengan Dusun Salam.

Gambaran Pelaksanaan

Gambar aktivitas mahasiswa KKN UAD dan masyarakat dusun Tekik dalam program Talkshow Kewirausahaan peduli tersaji pada gambar 1.



Gambar 1. Talkshow kewirausahaan

Gambar aktivitas mahasiswa KKN UAD dan masyarakat dusun Tekik dalam program pelatihan pembuatan tape ketan daun katuk tersaji pada gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan pembuatan tape ketan daun katuk

Diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Gambar aktivitas mahasiswa KKN UAD dan masyarakat dusun Tekik dalam program pelatihan pembuatan sapu tangan batik tersaji pada gambar 3.



Gambar 3. Pelatihan pembuatan sapu tangan batik

Dari gambar 1 terlihat program KKN di Dusun Tekik dapat terlaksana dengan partisipasi masyarakat yang cukup tinggi dengan kata lain dapat memperdayakan masyarakat dalam program-program yang telah direncanakan. Dampak dari kegiatan KKN ini adalah: 1) terbangunnya minat masyarakat untuk berwirausaha 2) peningkatan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi dan kaitannya dengan wirausaha 3) terciptanya masyarakat yang terampil dalam berwirausaha dan pemasaran produk 4) tercipta masyarakat dusun yang makmur.

D. KESIMPULAN

Program KKN UAD dalam memberdayakan masyarakat Dusun Tekik untuk berwirausaha telah berjalan dengan baik.